

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Orientasi setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para pemilik (*shareholder*) dan kreditur. Setiap perusahaan yang didirikan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya, yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dan membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang.

Dalam persaingan bisnis di era sekarang yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus memiliki kinerja yang baik sebagai salah satu pilar utama agar perusahaan tetap bisabertahan dari pesaing bisnis yang kian bertambah jumlahnya. Untuk menghadapipersaingan tersebut, perusahaan dituntut agar mampu mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan guna perbaikan penyusunan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Sektor industri setiap tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan-perusahaan ini membantu mengurangi populasi pengangguran sehingga memberikan dampak bagi perusahaan yang ada karena membuat perusahaan semakin besar persaingannya.

Sektor industri barang konsumsi yang memiliki sub sektor industri makanan dan minuman yang termasuk kedalam bisnis yang dapat bertahan terhadap permasalahan yang pernah terjadi di Indonesia. Salah satunya adanya persaingan perusahaan makanan dan minuman untuk mengembangkan usahanya dengan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau yang biasa disebut *Return On Assets (ROA)*.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi sangat penting yang dihasilkan berkaitan dengan perusahaan sehingga dalam penyusunannya tidak bisa terlepas dari proses penyusunannya. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan keputusan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan akan sangat mempengaruhi sekali dalam penilaian kinerja perusahaan.

Tidak semua laporan keuangan menyediakan informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan selama beroperasi dapat terlihat melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan. Dengan menganalisa laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi.

Adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka, setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan bermanfaat untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi dimasa depan, maupun awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Analisis atas laporan keuangan sangat penting karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Penilaian terhadap kinerja perusahaan sangatlah penting. Dengan mengadakan analisa rasio perputaran piutang, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan bisa dinilai. Analisis laporan keuangan yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar tingkat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu rasio aktivitas (*Turnover Ratio*) adalah perputaran piutang. Perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang

timbul akibat dari pelaksanaan penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang langganan. Sehingga perputaran piutang tidak dapat memenuhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Likuiditas adalah suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar aktiva lancar menutupi kewajiban lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban-kewajiban lancar dalam perusahaan. Sehingga mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan.

Dalam laporan keuangan juga memuat berbagai komponen, salah satu komponen yang penting adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Perusahaan yang berskala besar memiliki aktiva yang besar yang dapat dijadikan jaminan dalam sumber pendanaan sehingga akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan

kecil. Perusahaan dengan aktiva yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aktiva yang dimilikinya yang relatif kecil.

Setiap perusahaan publik diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik sebagai sarana pertanggungjawaban, terutama kepada pemilik modal. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar.

Industri manufaktur merupakan bidang yang menjanjikan untuk berkembang di Indonesia. Namun berdasarkan data Bursa Efek Indonesia ada beberapa perusahaan manufaktur yang tidak memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada publik sebagai wujud tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sehingga ada beberapa manajer yang mungkin dapat melakukan laba dan perusahaan tersebut kehilangan kepercayaan investor. Hal ini menarik untuk diteliti karena informasi tersebut berkaitan dengan pencitraan perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Suprihatin (2016) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food dan Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis mengganti variabel Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan *Leverage* serta menambah variabel yaitu Likuiditas, solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Periode

perusahaan yang awalnya Tahun 2009-2012 diganti menjadi Tahun 2013-2016.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian “PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini digunakan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruhperputaran piutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruhlikuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruhsolvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan/Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan mengenai kinerja keuangan yang disajikan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal baru dalam mempertimbangkan hal-hal apa saja

yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk bisa mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan mengenai kinerja keuangan dalam perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil-hasil analisis data terhadap variabel yang diteliti yaitu hasil pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian menjelaskan keterbatasan penelitian ini dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.